## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi, survei, dan analisis yang telah dilakukan terhadap kondisi Kabupaten Bandung, berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini:

 Pada penelitian yang di lakukan mendapatkan nilai yang diakibatkan genangan yang mengacu kepada mengacu pada Permen PU No. 12 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan. Dari penelitian ini dapat mengetahui dampak dari genangan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 38 Dampak dari Genangan

No	Lokasi	Skore
1	Bumi Orange Cibiru Hilir	480,95
2	Cibiru Hilir	475
3	Teratai Rancaekek Kencana	268,75
4	Bayangkara Cibiru Hilir	268,75
5	Kaktus Rancaekek Kencana	236,25
6	Dahlia Rancaekek Kencana	234,5
7	Rancaekek Kencana	213,25
8	Cempaka Rancaekek Kencana	210,25
9	Gradiul Rancaekek Kencana	200,5

2. Jumlah lokasi genangan adalah 9 titik yang terdapat pada aliran Das cikeruh yang berada di kebupaten bandung

Tabel IV. 39 Lokasi Terjadinya Genangan

No	Lokasi
1	Bumi Orange Cibiru Hilir
1	
	Cibiru Hilir
2	
	Teratai Rancaekek Kencana
3	
	Bayangkara Cibiru Hilir
4	
	Kaktus Rancaekek Kencana
5	
	Dahlia Rancaekek Kencana
6	
	Rancaekek Kencana
7	
	Cempaka Rancaekek Kencana
8	
	Gradiul Rancaekek Kencana
9	

3. Penyebab terjadinya banjir/genangan di lokasi survei dikelompokkan menjadi 3 kategori agar mudah dalam penentuan solusi, yaitu: saluran terputus/tersumbat, kapasitas saluran yang minim, dan tidak terdapat saluran.

Tabel IV. 40 Penyebab Terjadinya Genangan

No	Lokasi	Penyebab	Solusi	Gambar
1	Bumi Orange Cibiru Hilir	Kapasitas saluran kurang memadai	Pembuatan saluran baru	
2	Cibiru Hilir	Kapasitas saluran kurang memadai	Normalisasi	
3	Teratai Rancaekek Kencana	Kapasitas saluran kurang memadai	Normalisasi	
4	Bayangkara Cibiru Hilir	Kapasitas saluran kurang memadai	Normalisasi	
5	Kaktus Rancaekek Kencana	Kapasitas saluran kurang memadai	Pembuatan Saluran Baru	
6	Dahlia Rancaekek Kencana	Kapasitas saluran kurang memadai	Normalisasi	
7	Rancaekek Kencana	Kapasitas saluran kurang memadai	Normalisasi	
8	Cempaka Rancaekek Kencana	Kapasitas saluran kurang memadai	Normalisasi	
9	Gradiul Rancaekek Kencana	Kapasitas saluran kurang memadai	Normalisasi	

- 4. Mengetahui besarnya Debit banjir yang terjadi di Kawasan genanagan
- 5. Penanganan genangan secara Struktural dapat dilakukan dengan perbaikan/normalisasi saluran, pembuatan saluran baru.
- 6. Penanganan genangan secara non-Struktural dapat dilakukan dengan reboisasi, konservasi sumber daya air dan penertiban bangunan sempadan sungai

## V.2 Saran

- 1. Pada permasalahan drainase secara umum lebih baik diutamakan daripada kasus-kasus khusus. Hal ini dirasa cukup membantu perencanaan secara umum yang lebih komprehensif dan lebih mudah ketika diturunkan ke perencanaan perencanaan yang lebih detail per kasus atau lokasi terkait.
- 2. Melibatkan masyarakat atau pengurus wilayah (kelurahan) dalam pengambilan data banjir sejak awal, akan sangat membantu dalam pengumpulan data.